

**EVALUASI PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG  
DAGANG BERDASARKAN PSAK NO. 14 PADA SUMBER JAYA GROSIR  
SEMANDING  
KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

**AKUNTANSI**



**OLEH :**  
**Anggrainy Konda Hamu**  
**2018110194**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG  
2022**

## ABSTRAK

Persediaan perdagangan adalah salah satu operasi paling penting dalam bisnis. Ini karena sebagian besar tindakan yang dilakukan di perusahaan perdagangan berkaitan dengan persediaan. Persediaan sebagai komponen utama modal kerja merupakan suatu aset yang selalu dalam keadaan berputar, selalu berubah, dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penjualan apabila barang tersebut tersedia dalam bentuk, jenis, kualitas, dan kuantitas. dibutuhkan oleh konsumen. mempelajari bagaimana akuntansi persediaan barang digunakan di Grosir Sumber Jaya dalam hal pencatatan dan nilai sesuai dengan PSAK No. 14. Wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan metode penelitian yang digunakan dalam bentuk penelitian kualitatif deskriptif. Pemilik Grosir Sumber Jaya dan bagian administrasi Grosir Sumber Jaya adalah informan penelitian. Berdasarkan temuan penelitian ini, informasi persediaan Toko Grosir Sumber Jaya dapat diketahui setiap saat berkat metode pencatatan yang berkesinambungan. Metode perpetual ini sangat berguna bagi manajemen karena dapat diantisipasi, mencegah baik kekurangan maupun kelebihan persediaan. Ditentukan sesuai dengan PSAK No. 14. karena selalu mencatat setiap transaksi, memungkinkan untuk mengetahui tingkat persediaan setiap saat. Namun, kelemahan sistem ini atau kurangnya pengawasan adalah tidak adanya sistem manual di mana semua transaksi dicatat secara konsisten. Hal ini dapat mengakibatkan kesalahan manusia atau virus yang merusak data, maka perekaman manual diharapkan.

***Kata Kunci: Evaluasi Penerapan Akuntansi, Persediaan Barang Dagang, PSAK No14***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Setiap bisnis, apakah itu terlibat dalam produksi atau perdagangan, biasanya mencoba menghasilkan keuntungan. Agar perusahaan berfungsi secara efisien dan berkembang, tujuan perusahaan juga harus mencakup menjaga kelangsungan dan pengembangan bisnis. Persediaan merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting dalam pencapaian tujuan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sebagian besar tindakan bisnis melibatkan persediaan.

Perusahaan bekerja untuk memaksimalkan pemanfaatan semua sumber daya atau asetnya saat menjalankan aktivitas dan proses pengendaliannya. Persediaan, aset lancar yang datanya diperlukan untuk pengambilan keputusan manajemen, merupakan salah satu aset perusahaan dan terkait langsung dengan pendapatan. Membuat penilaian yang bijaksana tentang persediaan dapat membantu perusahaan bertahan dalam bisnis dan mendorong dukungan masyarakat terhadap upaya pemasaran perusahaan.

Persediaan adalah komponen penting dari setiap bisnis. Bahan atau produk yang digunakan untuk tujuan tertentu, seperti yang digunakan dalam proses manufaktur dan untuk dijual kembali, disebut sebagai persediaan (Shuseng 2013:541). Bisnis yang beroperasi di berbagai industri, termasuk yang terkait dengan layanan, perdagangan, atau manufaktur, kini maju pesat. Karena persaingan dimana-mana, pelaku usaha harus berusaha memasuki pasar.

Perusahaan perdagangan adalah entitas yang melakukan operasi komersial dengan membeli produk dari pihak ketiga atau bisnis dan kemudian menjualnya kembali ke masyarakat umum.

Untuk mempertahankan hidup, meningkatkan, dan menumbuhkan perusahaan ke tingkat yang lebih tinggi, sebuah perusahaan harus berusaha keras untuk menciptakan keuntungan sebanyak-banyaknya. Persediaan perdagangan adalah salah satu operasi paling penting dalam bisnis. Ini karena sebagian besar tindakan yang dilakukan di perusahaan perdagangan berkaitan dengan persediaan. Penjualan juga dipengaruhi secara signifikan oleh persediaan; jika produk tidak ditawarkan dalam jumlah, kualitas, dan bentuk yang diinginkan pembeli, maka penjualan akan terganggu. Sebagai komponen utama modal kerja, persediaan merupakan aset yang selalu digunakan. (Syamsuddin, Lukman, 2011:.,280).

Karena persediaan adalah sumber pendapatan utama bagi perusahaan dagang selain menjadi aset yang sangat berharga, persediaan harus selalu dijaga. Kebutuhan akan persediaan muncul dari kenyataan bahwa pemrosesan pesanan untuk komoditas membutuhkan waktu selama pengadaan. Persediaan memiliki dampak yang signifikan pada bisnis Martini (2012:254)

Ada beberapa alasan mengapa pelaksanaan pemantauan persediaan perusahaan belum dilakukan dengan benar, antara lain kurangnya sistem persediaan dan pencatatan terbaru, kurangnya pengetahuan perusahaan mengenai penerapan metode yang tepat, atau bisnis yang sudah mempercayai metode tersebut. sesuai. Mereka ragu untuk menggantinya dengan pendekatan yang berbeda karena hal itu akan memaksa mereka untuk terbiasa dengan sistem saat ini. Menentukan apakah akan menerapkan aturan akuntansi atau tidak untuk bisnis yang telah memenuhi kriteria PSAK No. 14 sangat penting ketika menilai persediaan.

Untuk selanjutnya apabila terjadi kesalahan dalam pencatatan laporan atau pelaporan persediaan akan mempengaruhi laporan keuangan usaha. Masalah yang biasanya muncul dalam organisasi adalah ketidakkonsistenan catatan akuntansi dengan PSAK No. 14, yang

berfungsi sebagai standar dasar untuk mendokumentasikan akuntansi persediaan. Akibatnya, bisnis harus dapat mengelola inventarisnya seefektif mungkin dengan tetap berpegang pada prinsip dan praktik manajemennya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa persediaan akurat.

Toko Grosir Sumber Jaya di Malang yang kegiatan usahanya menjual kebutuhan sehari-hari masyarakat menjadi subjek penelitian. Toko Sumber Jaya Wholesale menerapkan sistem pencatatan dengan metode perpetual dan menggunakan metode penilaian persediaan berupa FIFO (First In First Out). Pada Grosir Sumber Jaya, penggunaan akuntansi persediaan barang tidak mengikuti PSAK No. 14..

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan akuntansi persediaan barang dagang pada Sumber Jaya Grosir Kecamatan Dau berdasarkan PSAK No.14?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi persediaan barang dagang pada Sumber Jaya Grosir berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Peneliti**

dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dengan menggabungkan pengetahuan praktis berbasis masyarakat dengan teori dan konsep ilmiah yang dipelajari di perguruan tinggi.

## 2. Bagi Universitas

Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi, bahan bacaan, atau bahan penelitian di masa yang akan datang..

## 3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat diperhitungkan atau dimanfaatkan sebagai bahan masukan untuk pencatatan dan inventarisasi perbekalan, serta dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan inventarisasi barang sesuai dengan PSAK No. 14s.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Martini *dkk.* 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Fadillah, Siti Nur. 2020. Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Toko Buku Qudsi Malang. *Skripsi*. Malang: UIN Malang
- Handoko. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Pertama*. Bandung: Pustaka Setia, Bandung
- Harahap, Siska Prasvli. 2020. Analisis Penerapan PSAK No.14 Tentang Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *Skripsi*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Eksposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 14 (Revisi 2015) Persediaan*. Jakarta.
- Karongkong, Kenny Regina, *dkk.* 2018. *Jurnal Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada UD. Muda-mudi Tolitoli*. Manado: Universitas Sam Ratulangi
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E, Jerry J. Weygandt, & Terry D. Warfield. 2012. *Akuntansi Intermediete (terj. Emil Salim). Edisi 12 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Kirani, Agisa. 2021. Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toko Indomaret Wolter Wangurer Di Kota Bitung. *Skripsi*. Manado: Institut Agama Islam Negeri
- Nurul Fitah Anwar, et.al., 2020 “*Analisis Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian Terhadap Persediaan Barang Dagang Menurut PSAK No.14 Pada PT Tirta Investama Manado*” dalam jurnal *Emba*, Vol. 02, No, Juni 2014
- Pirmatua, Sirait. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Ekuilibria:Yogyakarta.
- Reeve, James M. 2012. *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia, Buku 1*, terj. Damayanti Dian. Jakarta: Salemba Empat.
- Rivaldo Barcelino, “*Analisis Penerapan PSAK No.14 Terhadap Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan Pada PT Surya Wenang Indah Manado*”. Dalam *Jurnal Emba* 2020
- Sugiyono. 2018. *Metedologi Penelitian Administrasi*. Jakarta: CV. Alfabeta.
- Sumarsan,Thomas. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi 2*, PT Indeks, Jakarta.